

ABSTRAK

Sebagai negara muslim terbesar dunia, Indonesia memiliki peran dalam membangun kembali peradaban Islam. Di samping nilai strategis lainnya berupa kekayaan alam juga wilayah yang luas serta strategis. Dalam hal ini Pemda Provinsi DKI Jakarta mendirikan sebuah Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta atau yang lebih dikenal dengan Jakarta Islamic Centre.

Sebagai lembaga Jakarta Islamic Centre harus mampu mewujudkan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam yang bersifat monumental, pengembangan Islami serta mampu menerapkan tata ruang lingkungan Jakarta Islamic Centre yang bernuansa Islami.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yakni, metode yang bersifat sementara dan akan berkembang dengan memperluas serta memperdalam masalah yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif.

Dengan kehadiran dan kelengkapan fungsi yang dimiliki JIC sebagai pusat pengkajian dan pengembangan Islam Jakarta, diharapkan menjadi salah satu simpul pusat peradaban Islam di Indonesia dan Asia Tenggara, juga sebagai simbol kebangkitan Islam di Asia dan Dunia.

Kata kunci: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam, Islamic Centre